

Kajian Implementasi Akuntansi Persediaan Sesuai Dengan PSAK 14 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Toko Central pembangunan

Oleh:

Handar Nestariya

Duwi Rahayu

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

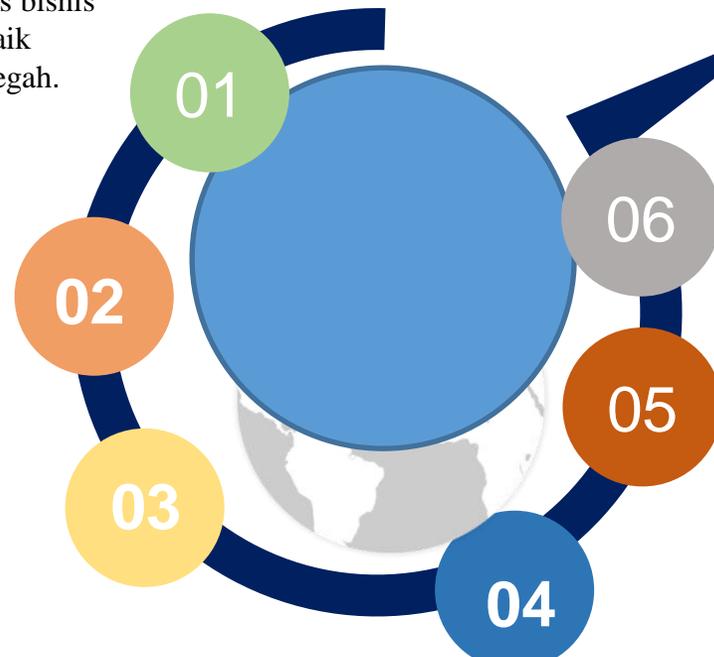
Desember 2023

Pendahuluan

Perekonomian yang berkembang pesat, yang ditandai dengan terjadi peningkatan aktivitas bisnis yang mencakup pertumbuhan perusahaan baik berskala besar maupun skala kecil dan menengah.

Persediaan menjadi unsur utama yang mendukung dalam pertumbuhan usaha

- Adanya kasus kejadian persediaan barang kosong saat akan dijual atau pelanggan menanyakan ketersediaan barang
- Adanya perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang dengan jumlah yang tercatat dalam stok persediaan



Dengan Tujuan untuk memperlancar kegiatan penjualan dan dapat menyediakan barang yang dibutuhkan pelanggan dengan tepat waktu

Menganalisis persediaan barang dagang sesuai dengan PSAk No 14 untuk mengukur kinerja perusahaan

- Penelitian Marlina bahwa struktur organisasi belum optimal, sehingga kendali atas pengeluaran barang masih kurang efektif
- Penelitian Sanjaya, bahwa pencatatan persediaan dilakukan dengan manual, sehingga menyebabkan stok barang yang digudang tidak sesuai dengan peencatatannya

Pendahuluan

Toko Central Pembangunan termasuk dalam UMKM usaha mikro [6]. Skala usaha pada toko ini mencapai kurang lebih 300 juta UMKM cenderung mengandalkan modal yang terbatas, pada Toko Cental ini terhitung modal awal tanpa aset dan bangunan sebesar 400 jutaan. Oleh karena itu Toko Central Pembangunan berfungsi sebagai tempat yang memberikan dukungan bagi usaha mikro [4]. Dengan adanya Toko ini diharapkan UMKM dapat terus berkembang dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perekonomian lokal, mengkselerasi pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini sesuai dengan kriteria UMKM sebagai berikut :

1. Untuk usaha mikro, kekayaan bersihnya sebesar Rp50.000.000, tidak termasuk aset bangunan dan tanah. Hasil penjualan tahunan sebesar Rp300.000.000.
2. Untuk usaha kecil, kekayaan bersihnya berkisar antara Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000, tidak termasuk aset bangunan dan tanah. Hasil penjualan tahunan sebesar Rp2.500.000.000.
3. Untuk usaha menengah, kekayaan bersihnya berkisar antara Rp500.000.000 hingga Rp10.000.000.000, tidak termasuk aset bangunan dan tanah. Hasil penjualan tahunan antara Rp2.500.000.000 hingga Rp50.000.000.000

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Kajian
Implementasi Akuntansi
Persediaan Sesuai dengan
PSAK 14 Terhadap
Kinerja Keuangan Pada
Toko Central
Pembangunan?



Metode



HASIL

Toko Central Pembangunan

Pencatatan

kak nur dalam wawancara “Persediaan masuk dan keluarnya barang tidak dicatat secara rinci setiap bulan, melainkan dihitung melalui kegiatan stock opname, toko ditutup, dan seluruh karyawan terlibat dalam proses pencatatan jumlah persediaan barang dagang”

Pengakuan

Menurut pegawai gudang Pak Basori bahwasanya “Persediaan barang diakui pada saat barang tersebut telah di terima di gudang”. Pernyataan tersebut juga diperjelas oleh pemilik toko Bapak Falah menyatakan “persediaan barang diakui saat barang telah sampai gudang, hal ini bertujuan untuk perlindungan risiko kerusakan, kehilangan, atau perubahan nilai pasar”.

Pengukuran

menurut admin toko yaitu kak Nur menyatakan “Dalam hal penilaian persediaan barang dagang, perusahaan menggunakan asumsi bahwa barang yang akan dijual merupakan barang yang pertama dibeli

Penyajian

Kak Nur selaku admin toko menyatakan bahwa “Nilai persediaan barang dagang disajikan menggunakan excel, kami menentukan laba rugi melalui selisih harga beli dan harga jual”.

Pengungkapan

diungkapkan oleh Kak Nur selaku admin toko “Saya membuat laporan persediaan barang jika barang datang dari supplier. Untuk bukti pendukung selalu saya lampirkan dokumen atau bukti-bukti yang sah dan lengkap, seperti faktur, bukti pengeluaran kas, bukti penerimaan kas, dan dokumen lainnya”.

PEMBAHASAN

Toko Central Pembangunan

PSAK No.14

Pencatatan

Pengakuan

Pengukuran

Penyajian

Pengungkapan

Pencatatan persediaan pada Toko Central Pembangunan menggunakan metode Fisik (Periodik), namun sering terjadi perbedaan jumlah antara di display dengan tampilan di layer monitor. Hal tidak sesuai dengan PSAK No.14 menyatakan Metode eceran sering kali digunakan dalam perdagangan eceran untuk menilai persediaan sejumlah besar barang yang berubah dengan cepat, dan memiliki margin yang tidak jauh berbeda sehingga tidak praktis kalau digunakan metode penetapan biaya lainnya. Hasil riset [34] menyatakan pencatatan yang dilakukan secara metode fisik (periodic) sehingga tidak mengikuti mutase persediaan, bertujuan untuk mengetahui jumlah persediaan saat tertentu.

Pengakuan sebagai beban atas persediaan barang dagang pada Toko Central pembangunan yaitu jika barang dagangan yang dipasarkan atau anggaran yang dibelanjakan atas barang dagangan tersebut, lalu penyusunan persediaan akan diakui sebagai beban pada tempo selanjutnya sesuai dengan PSAK No.14. Jika barang dalam persediaan dijual, maka nilai tercatat persediaan tersebut harus diakui sebagai beban pada periode diakuinya pendapatan atas penjualan tersebut. Menurut hasil riset [33] menyatakan biaya persediaan yang mencakup semua anggaran pembelian yang muncul hingga produk dagangan ada dalam keadaan siap untuk dijual dan didukung dengan nota atau faktur pembelian.

PSAK No.14 paragraf 20 menyatakan biaya persediaan, dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang sesuai dengan Toko central Pembangunan yang menjual barang pertama kali yang dibeli

Pada Toko Central Pembangunan laporan keuangannya mengungkap biaya persediaan yang diakui sebagai beban, hanya saja dalam penyajian laporan keuangan Toko Central Pembangunan masih perlu dibantu, Hal ini sesuai dengan PSAK No.14. PSAK No.14 menjelaskan bahwa laporan keuangan harus mengungkapkan salah satu informasi berikut: 1. Biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama periode tertentu

Menurut PSAK No.14 bahwasanya standar akuntansi mewajibkan laporan keuangan mengungkapkan komposisi dari persediaan, pengaturan biaya persediaan dan metode kalkulasi biaya persediaan yang digunakan. Pada Toko Central Pembangunan sudah mengungkap komposisi persediaan hanya saja mereka belum mengungkap laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangannya. Hasil riset ini beriringan dengan [33] menyatakan pengakuan sebagai beban atas persediaan dilakukan saat terjadi penjualan produk komoditas, akan tetapi penyajian laporan keuangan perlu dibantu.

Temuan Penting Penelitian

- Toko Central Pembangunan Sudah Cukup sesuai menerapkan PSAK No 14, dengan hasil 60% dihitung dengan menggunakan rumus Dean J Champhion.
- Namun dalam Pencatatan Laporan Keuangan Masih perlu dibantu
- Kemudian dikarenakan menggunakan pengecekan secara periodic membuat adanya Stok barang yang tidak sesuai di display dan dimonitor. Sehingga seharusnya Toko Central pembangunan menggunakan metode Perpetual dan periodik

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan Toko Central Pembangunan dalam membantu mengungkap persediaan toko. Dari hasil tersebut, memberikan penyelesaian masalah kepada Toko Central Pembangunan dalam menghadapi stok persediaan yang kosong. Sehingga dapat Memperlancar kegiatan penjualan pada Toko Central pembangunan.

Referensi

- Nur (2020). “ Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan barang Dagnag Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Qudsi malang”
- M. Siregar (2021) “Analisi Pengukuran dan Pengakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Blessing’s”. Jurnal Akuntansi Manado . Vol 2, No 1
- F. Amrie (2018). “Kebijakan Pengukuran. Penyajian, dan Pengungkapan Persediaan”. Jurnal Aakuntansi, Keuangan dan Perbankan. Vol 5 No 1. ISSN 2338-9753, e-ISSN 2549-0570.
- S.Arika (2019) “Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan dengan Sistem Periodik dan Perpetual Berbasis SIA Terhadap Stock Opname pada Perusahaan Dagang di PT Jasum” Accumulated Journal. Vol. 1 No 1
- Dean J C (2020) “Teknik Menghitung Kesesuaian Dalam Penelitian” Hlm 302.

